



**PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH
INDONESIA TERHADAP KEHIDUPAN ETNIS
TIONGHOA DI BIDANG POLITIK, SOSIAL BUDAYA,
DAN EKONOMI DI KABUPATEN JEMBER PADA
MASA REFORMASI TAHUN 1998-2012**

SKRIPSI

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra.

Oleh

Nur Hidayah

NIM. 080110301001

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Nur Hidayah

NIM : 080110301001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Pemerintah Indonesia Terhadap Kehidupan Etnis Tionghoa di Bidang Politik, Sosial Budaya, dan Ekonomi di Kabupaten Jember Pada Tahun 1998-2012” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juli 2014

Yang menyatakan,

Nur Hidayah

NIM. 080110301001

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dr. Retno Winarni. M. Hum.
NIP. 19590628 198702 2 001

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra
Universitas Jember

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 3 Oktober 2014

Ketua,

Dr. Retno Winarni. M. Hum.

NIP. 19590628 198702 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dr. Sri Ana Handayani, M.Si

NIP. 196009191986022001

Drs. Bambang Samsu Badriyanto, M.Si

NIP. 19580614191987101001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed

NIP. 196310151989021001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda tercinta Hj. Siti Zaenab dan ayahanda H. Laode Sahiruddin (Alm), sebagai tanda cinta kasih yang tiada tara,
2. Bapak H. Muhammad Yasin yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan do'a,
3. Kakak tercinta Laode Hadrafi dan adik tersayang Laode Abdul Rahman serta Laode Abdul Rahim yang selalu memberikan dukungan semangat dan do'a,
4. Sahabat-sahabat Ikatan Mahasiswa Sulawesi Tenggara dan Ikatan Mahasiswa Gresik yang selalu memberikan warna-warni kehidupan penulis baik suka maupun duka,
5. Almamater tercinta Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTTO

“Kemajemukan harus bisa diterima, tanpa adanya perbedaan. Tidak penting apapun agama atau sukumu. Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu.”

(K.H. Abdurrahman Wahid)

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah”.

(Abu Bakar Sibli)

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang Kebijakan Pemerintah Indonesia Terhadap Kehidupan Etnis Tionghoa dengan judul *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Indonesia Terhadap Kehidupan Etnis Tionghoa di Bidang Politik, Sosial Budaya, dan Ekonomi di Kabupaten Jember Pada Masa Reformasi Tahun 1998-2012*. Sejak pergantian era pemerintahan di Indonesia terjadi berbagai gejolak terhadap posisi identitas masyarakat Tionghoa. Peraturan yang diadopsi oleh pemerintah dari setiap era pemerintahan menjadikan masyarakat Tionghoa harus beradaptasi dengan peraturan yang ada dan akhirnya setiap pergantian setiap era pemerintahan memberikan dampak baru bagi dominasi etnis Tionghoa di Indonesia khususnya di Jember, hal ini yang kemudian menjadi berita aktual dan penting untuk dibahas.

Skripsi adalah hasil tugas penyusunan karya ilmiah mandiri oleh mahasiswa pada akhir masa studinya. Penulis setelah melakukan beberapa kali diskusi dengan para dosen dan rekan mahasiswa, serta melakukan eksplorasi berbagai sumber, akhirnya menetapkan pengaruh kebijakan pemerintah terhadap kehidupan etnis Tionghoa tersebut sebagai judul. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih (*Xie-xie*) kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. IG Krisnadi, M.Hum, Ketua Jurusan Sejarah,
3. Dr. Retno Winarni, M.Hum., dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini,

4. Dr. Sri Ana Handayani, M. Si dan Drs. Bambang Samsu Badriyanto, M.Si, dosen penguji yang dengan sepenuh hati meluangkan waktu dan pikiran dalam penulisan skripsi ini,
5. Drs. Edy Burhan Arifin, SU, yang telah memberikan beberapa sumber data untuk melengkapi skripsi penulis,
6. Ibunda Hj. Siti Zaenab, orang tua yang tidak pernah berhenti mendo'akan, mendukung, serta mencari nafkah sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik,
7. Kakak tercinta Laode Hadrafi dan adik tersayang Laode Abdul Rahman, Laode Abdul Rahim yang selalu memberikan motivasi, dan nasihat yang tiada henti untuk penulis,
8. Sahabat-sahabat terdekat penulis, Fuji Titulanita, Liya Liyundari, Nursiyah yang telah menemani dan mendukung sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik,
9. Teman-teman penulis, kost Las Vegas Jawa 2 Jember yang selalu memberikan kebahagiaan yang tiada tara,
10. Seluruh Staf Pengajar dan murid-murid sekolah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Pelangi Harapan yang selalu menemani penulis baik suka maupun duka,
11. Perpustakaan Medayu Agung Surabaya yang telah memberikan beberapa referensi buku-buku yang penulis butuhkan,
12. Narasumber penulis: Bapak Bambang Gunawan, Hadi Wijaya, Hasan Basri, Taurus Tri Sanghana, Iwan Natawidjaja, H. Muhammad Yasin, H. Hanafi Hadiputro, Bapak Eka Wahyono, Bapak Harmoko, Nurcahyo, Agus, Rosi, Mas Teguh Jaya, Bapak Agus Susanto yang telah meluangkan waktu kepada penulis dalam menggali informasi, dan memberikan informasi yang penulis butuhkan,
13. Rekan-rekan Hizbut Tahrir Jember, Kakak Istiqomah, Istiana dan Ismi Wahyuni yang selalu memberikan do'a yang tiada tara,

14. Sahabat-sahabat Ikatan Mahasiswa Sulawesi Tenggara dan Ikatan Mahasiswa Gresik yang selalu memberikan warna-warni kehidupan baik suka maupun duka kepada penulis,
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 Fakultas Sastra Jurusan Sejarah Universitas Jember,
16. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi, memberikan data, menambahkan referensi buku sehingga membantu dalam penyusunan skripsi ini,
17. Almamater tercinta Universitas Jember.

Semoga atas bantuan, arahan, dukungan dan bimbingannya, mudah-mudahan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 10 Juli 2014

Nur Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
RINGKASAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan	11
1.4 Ruang Lingkup	12
1.5 Tinjauan Pustaka	14
1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori	17
1.7 Metode Penelitian	20
1.8 Sistematika Penulisan	21

BAB 2 MASYARAKAT TIONGHOA DI JEMBER	23
2.1 Kondisi Geografis, Demografis, dan Sosial Ekonomi Kabupaten Jember	24
2.2 Komunitas Tionghoa di Jember	29
2.3 Kebijakan Pemerintah Sebelum Zaman Reformasi	37
2.3.1 Kebijakan Pemerintah Pada Era Orde Lama	37
2.3.2 Kebijakan Pemerintah Pada Era Orde Baru	51
BAB 3 ZAMAN REFORMASI: HARAPAN BARU PADA ETNIS TIONGHOA	69
3.1 Latar Belakang Terbitnya Kebijakan pada Zaman Reformasi	70
3.2 Respons Etnis Tionghoa pada Kebijakan Pemerintah Indonesia di Era Reformasi	80
3.2.1 Bidang Politik	80
3.2.2 Bidang Sosial	84
3.2.3 Bidang Ekonomi	122
BAB 4 KESIMPULAN	126
DAFTAR SUMBER	129
LAMPIRAN	136

DAFTAR SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
BAPERKI	: Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia
BBM	: Bahan Bakar Minyak
CSWI	: Citra Satria Wushu Indonesia
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
G 30 S	: Gerakan 30 September
GANDI	: Gerakan Anti Diskriminasi Indonesia
HAM	: Hak Asasi Manusia
HANKAM	: Departemen Pertahanan dan Keamanan
HGU	: Hak Guna Usaha
HSK	: Hanyu Shuiping Kaoshi
IMF	: International Monetary Fund
INPRES	: Instruksi Presiden
INTI	: Indonesia Tionghoa
KAMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
KABI	: Kesatuan Aksi Buruh Indonesia
KAPPI	: Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia
KEPPRES	: Keputusan Presiden
KKN	: Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
KONI	: Komite Olahraga Nasional Indonesia
KODIM	: Komando Distrik Militer
LPKB	: Lembaga Pembinaan Kesatuan Bangsa
MATAKIN	: Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia
MUSPIDA	: Musyawarah Pimpinan Daerah
NASAKOM	: Nasionalis, Agama dan Komunis
ORBA	: Orde Baru
ORLA	: Orde Lama
ORMAS	: Organisasi Massa

PARTI	: Partai Reformasi Tionghoa Indonesia
PARTINDO	: Partai Indonesia
PDRE	: Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis
PERSOBARIN	: Persatuan Seni dan Olahraga Barongsai
PHK	: Perkumpulan Hakka
PITI	: Perhimpunan Iman dan Tauhid Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PMA	: Penanaman Modal Asing
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PON	: Pekan Olahraga Nasional
PP	: Peraturan Pemerintah
PRES KAB	: Presidium Kabinet
PTI	: Partai Tionghoa Indonesia
PSMTI	: Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia
RI	: Republik Indonesia
RRC	: Republik Rakyat Cina
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
SARA	: Suku, Agama, Ras, Antar Golongan
SE	: Surat Edaran
SIMPATIK	: Solidaritas Pemuda-Pemudi Tionghoa Indonesia Untuk Keadilan
SNB	: Solidaritas Nusa Bangsa
TGPF	: Tim Gabungan Pencari Fakta
THHK	: Tiong Hoa Hwee Koan
TITD	: Tempat Ibadah Tri Dharma
UU	: Undang-Undang
VOC	: Verenigde Oost-Indische Compagnie
WALUBI	: Perwakilan Umat Budha Indonesia
WNA	: Warga Negara Asing
WNI	: Warga Negara Indonesia

DAFTAR ISTILAH

Adaptasi	: Penyesuaian terhadap keadaan atau kondisi
Ambigu	: Sesuatu hal yang menimbulkan keraguan, ketidakjelasan
Analisis	: Penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui sebabnya
Angpao	: Amplop kecil berisi uang yang diberikan disaat perayaan besar orang Tionghoa
Apolitik	: Tidak berpolitik
Asimilasi	: Penyesuaian sifat asli yang dimiliki dengan sifat lingkungan sekitar
Bilateral	: Prinsip keturunan yang memperhitungkan hubungan kekerabatan berdasarkan garis keturunan laki-laki
Birokrasi	: Sistem pemerintahan yang dijalankan oleh pegawai pemerintah karena telah berpegang pada hierarki dan jenjang jabatan.
Broker	: Pedagang perantara yang menghubungkan pedagang satu dengan yang lain dalam hal jual beli
Cheongsam	: Pakaian panjang yang biasa dipakai orang Tionghoa dalam suatu perayaan besar Cina
Character Building	: Pembangunan Karakter
Cukong	: Pemimpin, Ketua, Pemilik.
Diplomatik	: Segala sesuatu mengenai urusan politik antara Negara dengan negara.
Diskriminai	: Perbedaan perlakuan terhadap sesama warga negara.
Distribusi	: Pembagian barang-barang kepada orang banyak atau beberapa tempat.
Eksklusif	: Terpisah dari yg lain, khusus
Ekspor	: Pengiriman barang dagangan ke luar negeri.

Fakultatif	: Tidak diwajibkan
Fanatisme	: Keyakinan yang terlampau kuat
Globalisasi	: Proses masuknya ke ruang lingkup dunia
Hegemoni	: Pengaruh kepemimpinan, dominasi, kekuasaan suatu negara atas negara lain
Hibridisasi	: Persilangan dari populasi yg berbeda
Ideologi	: Asas pendapat (keyakinan) yang dipakai (dicitakan) untuk dasar pemerintahan negara.
Integrasi	: Penyatuan supaya menjadi suatu kebulatan atau menjadi utuh.
Instruksi	: Perintah atau arahan untuk melakukan suatu pekerjaan
Klimaks	: Puncak dari suatu hal
Kompetitif	: Berhubungan dengan kompetisi (persaingan)
Komunisme	: Paham atau ideologi (dalam bidang politik) yang hendak menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik bersama yang dikontrol oleh negara
Konglomera	: Perusahaan besar yang beranggotakan berbagai macam perusahaan dan bergerak dalam bidang usaha yang bermacam-macam
Konsolidasi	: Memperkuat perhubungan, persatuan
Kontaminasi	: Tercemar
Kremasi	: Pengabuan
Lisensi	: Surat izin
Mendreng	: Menjual barang dengan pembayaran angsuran
Midodareni	: Malam bidadari.
Migrasi	: Perpindahan penduduk dari satu tempat (negara) ke tempat (negara) lain untuk menetap
Monoteisme	: Kepercayaan bahwa Tuhan adalah satu dan berkuasa penuh atas segala sesuatu

Multikulturalisme	: Gejala pada suatu masyarakat yang ditandai oleh kebiasaan menggunakan lebih dari satu kebudayaan
Onderneming	: Perkebunan budi daya
Orientasi	: Pandangan yang mendasari pikiran, perhatian
Organisasi	: Kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.
Partner	: Mitra, pasangan
Partikelir	: Tidak untuk umum, bukan milik pemerintah, contoh: tanah milik tuan tanah yang dahulu dibeli dari kompeni
Patron Klien	: Pertukaran hubungan antara kedua peran yang dapat dinyatakan sebagai kasus khusus dari ikatan yang melibatkan persahabatan instrumental dimana seorang individu dengan status sosio-ekonominya yang lebih tinggi (patron) menggunakan pengaruh dan sumber dayanya untuk menyediakan perlindungan, serta keuntungan-keuntungan bagi seseorang dengan status yang dianggapnya lebih rendah (klien).
Pluralisme	: Keadaan masyarakat yang majemuk (bersangkutan dengan sistem sosial dan politik)
Prionir	: Pelopor, perintis jalan
Ranting	: Anak cabang dari sebuah perkumpulan
Reinkarnasi	: Penjelmaan kembali makhluk yang telah mati
Segmentasi	: Pembagian struktur sosial ke dalam unit-unit tertentu yang sama
Staatsblad	: Lembaran Negara
Status Quo	: Keadaan tetap sebagaimana keadaan sekarang atau sebagaimana keadaan sebelumnya.

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Banyaknya Penduduk Setiap Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 1989	26
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pecharian di Kabupaten Jember Tahun 1989 dan 1996	28

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Daftar Lampiran	Halaman
Lampiran A	Daftar Informan	136
Lampiran B	Anggaran Dasar PSMT Jember	137
Lampiran C	Anggaran Rumah Tangga PSMT Jember	142
Lampiran D	Anggaran Dasar dan Rumah Tangga HAKKA Jember	148
Lampiran E	Perkumpulan Wushu Garuda	152
Lampiran F	Perkumpulan Wanoroseto	157
Lampiran G	Guo Ji Ribao dan Harian Nusantara	158
Lampiran H	Foto Penulis Bersama Narasumber	159

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebijakan apa saja yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia terhadap etnis Tionghoa, mendeskripsikan reaksi etnis Tionghoa di Jember terhadap kebijakan pemerintah tersebut, serta menelusuri dampak yang terjadi akibat berlakunya kebijakan pemerintah Indonesia terhadap etnis Tionghoa khususnya di Jember. Penelitian ini menggunakan metode historis. Sumber data yang digunakan adalah berupa surat kabar, berbagai literatur buku, internet maupun sumber lain yaitu berupa wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis historis, yaitu analisa yang mengutamakan dalam mengolah suatu data sejarah. Prosedur penelitian melalui empat tahap yaitu: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang keluar sejak zaman reformasi memberi kebebasan bagi etnis Tionghoa dalam berbagai bidang, tepatnya saat semua kebijakan yang melarang berbagai aktivitas kehidupan orang Tionghoa dicabut oleh pemerintahan semasa Gus Dur. Respons etnis Tionghoa di Jember cukup antusias untuk menerima semua perubahan tersebut dan dari perubahan tersebut terjadi sebuah asimilasi budaya antara orang Tionghoa dengan masyarakat lokal di Jember. Dampak dari berbagai peraturan tersebut ternyata mengubah orientasi atau pandangan etnis Tionghoa. Dapat dikatakan orang Tionghoa di Jember telah beradaptasi dengan budaya lokal yang lebih bersifat ke-Indonesiaan.

Kata kunci: Kebijakan pemerintah, etnis Tionghoa, Jember

ABSTRACT

This thesis aims to identify any policies adopted by the Indonesian government against ethnic Chinese, ethnic Chinese to describe the reaction in Jember against the government policy, as well as explore the impact that occurs as a result of the enactment of Indonesian government policy toward ethnic Chinese, especially in Jember. This study uses historical method. Source of data used is in the form of newspapers, literature books, the internet and other sources in the form of an interview. Analysis using historical analysis technique, which analyzes a priority in processing historical data. Research procedures through four stages: heuristic, criticism, interpretation, and historiography. Based on the results of this study concluded that the government's policy to give out since the reform era of freedom for the Chinese people in all fields, precisely when all policies that prohibit various activities of Chinese life during the administration revoked by Gus Dur. The respons of ethnic Chinese in Jember enthusiastic enough to accept all these changes and these change occur from an assimilation between Chinese culture with the local community in Jember. The impact of the various rules apparently change the view orientation or ethnic Chinese. It can be said the Chinese in Jember have adapted to be local culture that is more Indonesiaan.

Keywords: Government Policy, Ethnic Chinese, Jember.